BAB IV
PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Bidadari Untuk Dewa* karya Asma Nadia (2017) (2019) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Masalah kejiwaan yang terdapat dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya asma Nadia berupa : 1) Gangguan suasana perasaan berkaitan dengan simton emosional, kognitif, perilaku dan somatik. Adapun gangguan suasana perasaan dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya asma Nadia menggambarkan beberapa suasana perasaan yang kecewa yaitu terlihat pada saat dewa hendak menikah Haura, namun ibunya menentang dan tidak ingin Dewa menikahi Haura. kekecewaan tokoh utama saat menyaksikan istrinya dengan yang belum dapat memejamkan mata karena memikirkan masalah yang mendera Dewa. 2) Gangguan kecemasan yang terdapat dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya asma Nadia adalah saat dewa berusaha menenangkan meski hatinya menyimpan kegelisahan yang sama, dan Dewa yang begitu terpukul tidak menyangka terjebak dengan adanya penipuan yang dilakukan oleh ustadz Ruslan sehingga menyebabkan dia rugi besar dan usaha investasinya bangkrut. 3) Gangguan stress, Stres yang terdapat dalam kutipan novel *Bidadari Untuk Dewa* karya asma Nadia yaitu terlihat pada saat dewa yang mengetahui dirinya ditipu oleh rekan bisnisnya. saat dewa yang mulai melantur dan tidak fokus tentang segala sesuatu yang ada disekelilingnya 4) Gangguan kepribadian yang salah satunya yang terdapat di dalam novel *Bidadari Untuk Dewa* karya asma Nadia yaitu terkait dengan kondisi Dewa yang seperti bayi yang baru berjalan yang tidak mengerti apa-apa karena

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

kondisi mentalnya yang belum bisa menerima keadaan setelah dirinya bangkrut dan meninggalkan banyak hutang.

UNIVERSITAS ANDALAS

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA